ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TANGGAPAN AKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PEMILU MATA PELAJARAN PKn KELAS 6 SEMESTER 1 SDN 1 JANGKAR KECAMATAN JANGKAR KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

WIWIK SUJARWATI, S.Pd.SD
SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo

ABSTRAK

Pembelajaran PKn pada siswa Sekolah Dasar memang diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar menarik perhatian siswa. Pembelajaran PKn mengarahkan siswa menjadi warga Negara yang demokratis, yang menghargai perbedaan, dan mencintai keadilan dan kebenaran. Hal itu banyak mengandung keabstrakan, sehingga siswa sulit untuk memahami.Tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui hasil belajar setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktifmateri Pemilu mata pelajaran PKn Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan yang diadopsi dari model Hopkins yaitu model yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu spiral yang terdiri dari empat fase meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.Penerapan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif materi pemilu mata pelajaran PKn Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017, Hasil belajar meningkat 22% dari 64% siklus 1 menjadi 86% siklus 2 setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktifmateri pemilu mata pelajaran PKn Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Hasil Belajar, PKn, Strategi Pembelajaran Aktif Tanggapan Aktif

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan serangkaian peristiwa kompleks yang melibatkan beberapa komponen antara lain tujuan, siswa, bahan, metode, evaluasi dan situasi. Hubungan ke enam faktor tersebut terkait satu sama lain dan saling berhubungan dalam satu aktifitas satu pendidikan (Djamarah, 2004:10). Hubungan komponen tersebut saling terkait satu dengan yang lain, sehingga jika salah satu komponen tersebut melemah maka tujuan dari pembelajaran yang optimal sulit untuk tercapai. Dalam kegiatan belajar mengajar peranan guru sebagai pengelola kelas penting. Aktivitas dan kreativitas guru dalam penyampaian materi pelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar. Variasi pengajaran yang kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan berani untuk mengemukakan pendapat berdasarkan matari yang telah dibahas.

Pembelajaran PKn pada siswa Sekolah Dasar memang diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar menarik perhatian siswa. Pembelajaran PKn mengarahkan siswa menjadi warga Negara yang demokratis, yang menghargai perbedaan, dan mencintai keadilan dan kebenaran. Hal itu banyak mengandung keabstrakan, sehingga siswa sulit untuk memahami. Dalam hal ini apabila pembelajaran masih dilakukan secara konvensional maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selama ini dalam pembelajaran PKn, data di SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017 menunjukkan nilai rata-rata mata pelajaran yang kurang maksimal, belum seperti yang diharapkan dimana nilai rata-ratanya adalah 59,62 (dengan standar minimal ketuntasan 7,00). Ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 50%. Pada saat guru menjelaskan materi banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang melakukan aktivitas lain, seperti melamun, mencorat-coret buku, mengusili teman, dan berbicara dengan teman sebangku. Ketika ditanya tentang kejelasan materi yang disampaikan, siswa hanya diam. Hal ini membuktikan

mereka belum paham dengan materi yang dipelajari.

Salah satunya strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif yaitu siswa diminta untuk memberikan pendapat berdasarkan masalah yang diajukan oleh guru sesuai dengan materi yang akan dibahas. Dari beberapa contoh model pembelajaran aktif tersebut peneliti tertarik untuk strategi pembelajaran aktif tanggapan aktifyaitu siswa diminta untuk perdebatan serius sehingga siswa mampu menyelesaikan suatu masalah dengan mandiri. Harapan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif yaitu siswa mampu membuat pertanyaan dan menjawabnya dari siswa lain atau kelompok lain. Tujuan utamanya adalah siswa mampu mengetahui informasi yang diberikan oleh temannya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti, melakukan PTK judul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tanggapan Aktifuntuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pemilu Mata Pelajaran PKn di Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif materi Pemilu mata pelajaran PKn Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana hasil belajar setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktifmateri Pemilu mata pelajaran PKn Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif materi Pemilu mata pelajaran PKn Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktifmateri Pemilu mata pelajaran PKn Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.

Manfaat Penelitian

Bagi sekolah dapat dijadikan suatu pedoman bagi sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Bagi guru kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran PKn yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat memberi masukan serta dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian sejenis, terutama dalam ruang lingkup yang lebih luas.

Bagi peneliti dapat membeikan suatu pengalaman dalam menerapkan penerapan Strategi Pembelajaran aktif Tanggapan Aktifdan pengetahuan tentang model pembelajaran tersebut.

Strategi Pembelajaran Aktif Tanggapan Aktif

Strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif adalah model pembelajaran dengan siswa menjadi kelompok kemudian duduk berhadapan, siswa membaca materi bahan ajar untuk dicermati oleh masing-masing kelompok, sajian presentasi hasil bacaan oleh perwakilan salah satu kelompok kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya begitu seterusnya secara bergantian, guru membimbing membuat kesimpulan.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017 menjadi subjek penelitian. Sampel penelitian dalam penelitian seluruh siswa Kelas VI dengan jumlah siswa 14 siswa . Materi Pemilu

Penelitian ini dilakukan di lokasi SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017 Siswa umumnya mengerti ketika guru menjelaskan materi akan tetapi ketika dihadapkan penyelesaian soal-soal mereka banyak melakukan

kesalahan. Selain pemahaman konsep, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa.

Waktu penelitian dalam penelitian ini pada semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017

Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model skema spiral dari Hopkins (dalam Tim Proyek PGSM, 2006:7) dengan menggunakan empat fase yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian.

2. Tindakan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti berperan sebagai guru dan peneliti melakukan tindakan berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa dari rendah menjadi tinggi dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif. Pada siklus I ini peneliti melaksanakan tindakan: 1) Kegiatan Awal. 2) Kegiatan Inti. 3) Kegiatan Akhir.

3. Observasi

Peneliti dibantu oleh dua orang teman dan guru kelas untuk mengamati perubahan tingkat hasil belajar pada siswa saat peneliti mengimplementasikan tindakan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari subjektifitas dari peneliti sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

4. Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk menilai hasil kegiatan belajar siswa dari tindakan yang telah dilaksanakan. Peneliti melakukan refleksi dengan cara mengevaluasi hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif yang telah dilaksanakan. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan pada refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada saat penerapan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif.

Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan dari Siklus I dengan langkah-langkah pengulangan dari Siklus I sampai tujuan penelitian tercapai. Siklus ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki kekurangaj maupun kelemahan yang terjadi pada siklus I untuk diperbaiki. Jika siklus kedua telah tuntas maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi awal sebelum tindakan dan observasi pada saat peneliti melaksanakan tindakan, yaitu hasil observasi mengenai penilaian hasil belajar siswa. Untuk mengkategorikan tingkah laku siswa selama pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan lembar observasi berdasarkan Sukarni (2001:429) tentang aspek yang harus diamati dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif. Ketuntasan belajar dapat menggunakan rumus sebagai berikut: jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlah semua siswa dikalikan 100%.

Setelah nilai hasil belajar di presentasikan kemudian dicari standar ketuntasan untuk mengetahui daya serap siswa secara individu dan klasikal standar tersebut yaitu:

a. Ketuntasan perseorang. Seorang siswa dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar bila mencapai nilai ≥ 70.
b. Ketuntasan klasikal. Suatu kelas dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar di kelas tersebut telah mencapai ≥ 85% dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data utama yang diperoleh pada penelitian ini mengenai hasil penelitian terutama pada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran tanggapan aktif. Pada penelitian ini terdiri dua siklus yaitu siklus I dan II dengan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

Guru merencanakan dan membentuk kelompok kecil berdasarkan jawaban siswa dan masalah *controversial* yaitu masalah yang memiliki dua jawaban. Masalah yang diajukan kepada siswa sudah guru persiapkan terlebih dahulu dengan tujuan akan membentuk dua kelompok dengan jawaban yang berbeda yang disebut pro dan kontra. Guru menyiapkan segala perlengkapan baik soal dan jawaban untuk diajukan kepada siswa yang menimbulkan dua jawaban. Strategi pembelajaran debat aktif adalah kegiatan dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya untuk lebih mampu mengeluarkan pendapat. Strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif adalah model pembelajaran dengan siswa menjadi kelompok kemudian duduk berhadapan, siswa membaca materi bahan ajar untuk dicermati oleh masing-masing kelompok, sajian presentasi hasil bacaan oleh perwakilan salah satu kelompok kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya begitu seterusnya secara bergantian, guru membimbing membuat kesimpulan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dan guru, pelaksanaan pembelajaran di Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017. Pembelajaran berlangsung selama 2 × 35 menit, yaitu mulai pukul 07.00 sampai 08.20 WIB.

1. Kegiatan Awal : a) Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. b) Seorang siswa diminta untuk memimpin doa. c) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. d) Guru menjelaskan kompetensi dasar berdasarkan buku guru yang disadur dari buku kurikulum 2013. f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
2. Kegiatan Inti. a) Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar kegiatan pemilu. b) Bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan isi gambar. Pertanyaan yang dapat diajukan misalnya: Apa pemilu itu?. Sikap apa yang melakukan pemilu? c) Siswa diarahkan untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan pemilu. d) Siswa mendiskusikan isi setiap gambar dengan menjawab soal-soal yang diberikan pada Buku Siswa. e) Mengoreksi kebenaran jawaban siswa terkait dengan isi gambar yang sebenarnya. f) Memberikan penguatan terhadap jawaban siswa. g) Siswa diminta menceritakan pengalaman yang pernah dilakukan pada saat kegiatan pemilu. h) Ketika menceritakan pengalaman, siswa hendaknya diarahkan agar percaya diri dan menggunakan bahasa yang santun. i) Memberikan skor terhadap cerita pengalaman siswa. j) Memberikan penguatan dan motivasi kepada setiap siswa berdasarkan hasil ceritanya. k) Kembangkan sebuah pernyataan yang kontroversial yang berkaitan dengan materi. l) Buat dua sampai empat sub kelompok dalam masing-masing kelompok untuk memberikan tanggapan. m) Siapkan dua sampai empat kursi untuk juru bicara pada kelompok. n) Setelah mendengarkan argument pembuka, hentikan debat dan kembali ke sub kelompok. Setiap sub kelompok memilih juru bicara, usahakan yang baru. o) Lanjutkan kembali tanggapan. p) Pada saat yang tepat akhiri tanggapan.
3. Kegiatan Akhir : a) Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian. b) Guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. c) Kelas ditutup dengan doa bersama.

Saat proses belajar mengajar berlangsung, peneliti dibantu oleh dua orang teman sebagai observatory untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa yang dicapai. Peneliti juga mengadakan kolaborasi dengan guru bidang studi PKn kelas 6 dalam proses belajar mengajar. Penelitian berlangsung di kelas 6 dengan cara guru membentuk kelompok kecil.

c. Observasi

Hasil observasi pada siklus 1 bahwa mencapai ketuntasan secara klasikal mencapai 64% atau 9 siswa yang tuntas. Nilai rata-rata hasil belajar mencapai 72,86 sehingga perlu adanya siklus 2 tidak hanya mencapai ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan chart 4.2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang pesat pada prosentase hasil observasi tingkah laku siswa dalam keterlibatan siswa dalam belajar mengajar, antara lain meliputi siswa tidak takut atau berani dalam mengemukakan pendapat dalam belajar kelompok pada analisis observasi I di siklus I. sedangkan hasil belajar pada siklus 1 ketuntasan belajar siswa kelas VI yaitu secara klasikal mencapai 64% atau 9 siswa yang tuntas dan siswa yang belum tuntas 5 siswa atau 36%. Hasil observasi hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 64% dan perlu diadakan siklus 2 karena masih belum mencapai ketuntasan klasikal sesuai yang ditetapkan oleh sekolah.

Hasil observasi guru sudah jelas terlihat bahwa guru kurang mampu untuk memberikan bimbingan kepada tiap-tiap kelompok, masih terlihat kaku dalam menerapkan strategi pembelajaran tanggapan aktif. Pada saat pembelajaran guru kurang mengarahkan siswa untuk mampu menjelaskan hasil temuannya kepada siswa lain. Guru membimbing siswa untuk membaca kembali buku pelajaran. Guru kurang meminta siswa untuk membaca kembali untuk menemukan jawaban atau masalah yang sebenarnya pada suatu Hak dan kewajiban. Pada saat pembelajaran guru menunjukkan contoh artikel yang berhubungan dengan materi. Bahkan guru kurang persiapan sehingga guru kurang menguasai materi dan menguasai kelas yang terkesan ramai. Siswa dalam kelompok bukan membicarakan materi namun hanya membicarakan masalah lain sehingga perlu adaya motivasi dan penguatan kepada siswa agar mampu memecahkan masalah dengan kelompoknya.

d. Refleksi

Hasil belajar pada siklus 1 mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 64% atau 9 siswa yang tuntas sedangkan 5 siswa yang tidak tuntas perlu diberikan suatu masalah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh siswa masih menyesuaikan diri dengan kelompoknya sehingga perlu adanya peningkatan pada hasil belajar dengan cara guru hanya sebagai fasilitator dan memberikan kesempatan siswa untuk memilih tutor dalam kelompok yang menurut mereka baik. Sedangkan hasil belajar secara klasikal dengan peningkatan sebesar 14% dari prasiklus. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 64% atau 9 siswa yang tuntas, maka perlu adanya perbaikan pada siklus ke II untuk perbaikan pada hasil belajar siswa dengan cara pada siklus I guru yang menentukan anggota dalam kelompok namun pada siklus II, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih dan menentukan anggota kelompok yang dianggap bagi kelompok tersebut mampu untuk membimbing anggotanya. Siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan materi melalui artikel yang diterima dengan terlebih dahulu menjawab pertanyaan dari pertanyaan.

Siklus II

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II, adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Siklus 1 terlihat bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih dan menentukan anggota kelompok yang dianggap bagi kelompok tersebut mampu untuk membimbing anggotanya. Siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan materi melalui artikel koran yang diterima dengan terlebih dahulu menjawab pertanyaan dari pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain bahkan guru membimbing siswa untuk membaca kembali buku pelajaran. Guru kurang meminta siswa untuk membaca kembali untuk menemukan jawaban atau masalah yang sebenarnya pada suatu Hak dan kewajiban. Pada saat pembelajaran guru menunjukkan contoh artikel yang berhubungan dengan materi. Bahkan guru kurang persiapan sehingga guru kurang menguasai materi dan menguasai kelas yang terkesan ramai. Maka dalam kegiatan perencanaan guru lebih memberikan suatu peayanan yang baik kepada siswa agar siswa mampu menjelaskan materi atau jawabannya kepda siswa lain.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya (seperti yang dijelaskan pada siklus I), pada tahap ini semua persiapan telah dilakukan setelah dilakukan diskusi antara guru, peneliti dan observer, baik yang berkaitan dengan persiapan mengajar (menyusun rencana pembelajaran pada Pokok Bahasan yang akan dibahas, gambar dan perlengkapan dalam Pokok Bahasan yang akan dibahas, soal sebagai bahan diskusi baik diluar kelas maupun di dalam kelas dan kunci jawaban serta mempersiapkan deskriptif tugas tim peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dan guru, maka pelaksanaan pertemuan di Kelas 6 Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017. Pembelajaran berlangsung selama 2 × 35 menit, yaitu mulai pukul 07.00 sampai 08.20.

1) Kegiatan Awal : a) Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. b) Seorang siswa diminta untuk memimpin doa. c) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. d) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
2) Kegiatan Inti : a) Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar pemilu. Bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan isi gambar. b) Siswa diarahkan untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan kegiatan. c) Siswa mendiskusikan isi setiap gambar dengan menjawab soal-soal yang diberikan pada Buku Siswa. d) Mengoreksi kebenaran jawaban siswa terkait dengan isi gambar yang sebenarnya. e) Memberikan penguatan terhadap jawaban siswa. f) Siswa diminta menceritakan pengalaman yang pernah dilakukan pada saat kegiatan pemilu. g) Ketika menceritakan pengalaman, siswa hendaknya diarahkan agar percaya diri dan menggunakan bahasa yang santun. h) Memberikan skor terhadap cerita pengalaman siswa. i) Memberikan penguatan dan motivasi kepada setiap siswa berdasarkan hasil ceritanya. j) Guru memberikan sebuah pernyataan yang kontroversial yang berkaitan dengan materi. k) Guru membentuk dua sampai empat sub kelompok dalam masing-masing kelompok untuk memberikan tanggapan. l) Guru membentuk dua sampai empat kursi untuk juru bicara pada kelompok. m) Setelah mendengarkan argument pembuka, hentikan debat dan kembali ke sub kelompok. Setiap sub kelompok memilih juru bicara, usahakan yang baru. n) Guru membimbing siswa dalam menyampaikan materi. o) Pada saat yang tepat akhiri tanggapan
3) Kegiatan Akhir : a) Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian. b) Guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu dengan bertanya : bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran hari ini? Kegiatan apa yang kamu sukai? Mengapa?, Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa ? c) Kelas ditutup dengan doa bersama.

Kegiatan kedua sama dalam siklus 2 guru lebih membimbing siswa untuk mampu menjelaskan materi kepada siswa lain dengan percaya diri. Maka dalam hal ini peneliti tidak menjelaskan secara detail kembali tentang pertemuan keempat siklus 2 tersebut.

c. Observasi

Pada siklus 2 ada peningkatan hasil belajar siswa dari pada kegiatan prasiklus yaitu dengan wawancara dengan guru kelas 6 yang menyatakan bahwa siswa kelas 6 belum optimal dalam mengatasi kesulitan belajar dan tidak aktif dalam belajar sehingga hanya guru yang aktif dalam pembelajaran ini. Pada kegiatan siklus 2 nilai klasikal siswa 86%, hal ini masih dibawah rata-rata nilai dari SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu 91,43 kemudian KKM yang ditetapkan 85% maka peneliti mengambil tindakan dengan menerapkan strategi pembelajaran tanggapan aktif yang mampu untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Dalam penerapan strategi pembelajaran tanggapan aktif pada siklus II ada peningkatan terhadap hasil observasi guru dnegan guru lebih mempersiapkan diri untuk menerapkan strategi

pembelajaran tanggapan aktif , sehingga hasil belajar siswa pada siklus 2 mencapai ketuntasan secara klasikal 86% atau 12 siswa yang tuntas. Hal tersebut disebabkan adanya bimbingan guru melalui pemberian latihan soal, begitu juga contoh-contoh soal yang beragam serta memberikan ringkasan materi dapat membantu siswa. Diskusi antara guru dengan peneliti dalam mengatasi permasalahan dalam tindakan memberikan kekuatan untuk selalu mencapai hasil yang baik.

d. Refleksi

Berdasarkan analisis terhadap hasil pekerjaan siswa, dapat Diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah dapat mengungkapkan pengertian tentang hak dan kewajiban. Pelaksanaan tes pada siklus II, hasil yang dicapai dari tes tersebut sudah menunjukkan nilai yang sesuai dengan kriteria ketuntasan baik secara klasikal maupun secara individu. Pada hasil analisis tes pada siklus II, diketahui sudah sebagian besar siswa telah memahami konsep analisis tes pada siklus II, diketahui sudah sebagian besar siswa telah memahami konsep dan soal-soal hak dan kewajiban itu sendiri dengan baik, yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar secara klasikal 86%. Hasil tes pada siklus II menunjukkan ada 2 siswa yang memperoleh nilai < 70 dan sebanyak 12 siswa atau sebesar 86% yang memperoleh nilai ≥ 70%.

Kelemahan penerapan strategi pembelajaran tanggapan aktif adalah guru kesulitan dalam pengelolaan kelas dan waktu.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya siswa memperoleh suasana belajar yang menyenangkan, antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa saling bekerjasama dalam memecahkan soal-soal yang di anggap sulit dan menambah keakraban antara teman sebangku. Adanya pelaksanaan tes yang terjadwal membuat siswa mempunyai waktu untuk belajar. Pengakuan yang diberikan guru atas usaha siswa dalam mengikuti pembelajaran memberi semangat siswa untuk belajar.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa yang berdampak kepada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran tanggapan aktif. Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai acuan untuk merancang model pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan pendahuluan adalah observasi proses belajar mengajar, wawancara terhadap guru bidang studi dan siswa kelas VI serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, sehingga diperoleh data mengenai proses pembelajaran PKn serta aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penerapan strategi pembelajaran tanggapan aktif dapat mengaktifkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena mereka dibimbing untuk mendapatkan pengetahuannya sendiri dengan memperhatikan penampilan materi Hak dan kewajiban melalui media pem-belajaran, sehingga siswa benar-benar memiliki gambaran pengetahuan mengenai materi. Siswa juga dapat memiliki pengetahuan melalui pe-ngalaman belajarnya dengan cara menyele-saikan tugas sehingga dapat saling bertukar pikiran dengan siswa lain, lebih leluasa mengeluarkan pendapat berkaitan dengan materi yang dikuasai, serta lebih berani bertanya dan menjawab berkaitan dengan materi yang dikuasai, serta lebih berani bertanya dan menjawab hal-hal yang berkenan dengan materi, dengan demikian siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi.

Berdasarkan pelaksanaan siklus penelitian yang meliputi dua siklus diperoleh beberapa temuan penelitian.

1) Pada pelaksanaan siklus I diikuti oleh 14 siswa. Tes terakhir menunjukkan ketuntasan klasikal mencapai 64%. Dari 14 siswa tersebut ada 5 orang yang masih mendapat nilai dibawah 70. dalam pelaksanaan tes ada beberapa siswa yang tidak masuk, hal ini juga mempengaruhi ketuntasan belajar. Kesimpulan yang diperoleh akhirnya pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 belum berhasil maka penelitian dilanjutkan pada siklus II;
2) Pada siklus II, tetap diikuti 14 siswa dan hasil pelaksanaan tes diperoleh ada 3 siswa belum tuntas belajarnya, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal baik yang ditunjukkan

semakin antusiasnya penerapan strategi pembelajaran tanggapan aktif .

3) Dari hasil observasi pada jawaban tes dan analisis hasil tes pada siklus I, Diketahui bahwa rata-rata kesalahan yang dilakukan siswa, dikarenakan siswa terburu-buru dalam memahami pertanyaan sehingga siswa Melihat teman yang lain sudah selesai mengerjakan soal maka siswa dalam menjawab pertanyaan tersebut terkesan sembarangan. Dengan begitu siswa yang kurang memahami soal dan mengerti soal serta adanya kecerobohan dari siswa sendiri sehingga pekerjaan siswa kurang sempurna.
4) Dari hasil analisis tes pada siklus I diperoleh klasikal sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran strategi pembelajaran tanggapan aktif pada siklus I belum berhasil. Berangkat ketidakberhasilan pada siklus I maka penelitian melanjutkan tindakan perbaikan dengan melaksanakan siklus II. Hasil analisis tes pada siklus II diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 86%. Dengan Keberhasilan siswa pada tes di siklus II, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan peer tutorial telah berhasil dan dapat membawa siswa kepada hasil belajar yang semakin meningkat yang ditunjukkan dengan adanya ketuntasan secara individu dengan nilai ketuntasan sebesar ≥70% dan secara klasikal ≥86% ketercapaian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian di pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktif materi pemilu mata pelajaran PKn Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Hasil belajar meningkat 22% dari 64% siklus 1 menjadi 86% siklus 2 setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tanggapan aktifmateri pemilu mata pelajaran PKn Kelas VI Semester 1 SDN 1 Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menerapkan Penerapan Strategi Pembelajaran aktif Tanggapan Aktif sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengajar di kelas, selain itu sebagai variasi pendekatan pembelajaran bagi siswa agar siswa tidak bosan sehingga mening-katkan hasil belajar siswa.
2. Untuk mencapai hasil yang optimal, hendak-nya guru mempersiapkan perlengkapan bela-jar khususnya media pembelajaran dan mene-rapkannya sesuai dengan skenario yang ada.
3. Untuk peneliti sejenis lainnya, dengan penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk melakukan penelitian tindakan kelas lebih lanjut dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, 2004. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Mel Silberman, 2009. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta: Indeks

Mulyasa, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya

Nasution, 2007. *Metode Penelitian Tindakan*. Surabaya: SIC Surabaya

Ningtiash, 2007. *Dasar-Dasar Kependidikan.* Jakarta: Ditjen Kependidikan

Purwanti, 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Men*gajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sriyono, 2006. *Strategi Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien*. Jakarta: Grasindo

Sudjana, 2006. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Trinandita, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakata: PT Raja Grafindo Persada

Zuriah, 2003. *Dasar-dasar Proses Belajar Men*gajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya